

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerimaan seorang ibu (orangtua) terhadap kondisi anaknya yang tunanetra bukanlah merupakan hal yang mudah. Seorang ibu dengan anaknya yang tunanetra tidak hanya berjuang untuk memenuhi kebutuhan anaknya, namun mereka juga harus berjuang untuk menguatkan dirinya agar dapat benar-benar menerima kondisi anaknya. Meskipun bukan hal mudah, namun dengan cinta kasih dan niat ibadah untuk ikhlas mengasuh anak pasti akan ada petunjuk dan jalan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pemutaran film Helen Keller untuk Ibu-ibu yang memiliki anak tunanetra telah memberi kesan positif pada cara pandang orangtua terhadap ketunanetraan anaknya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa informasi mengenai ketunanetraan sangat penting bagi orangtua dalam melewati fase-fase penerimaan orangtua terhadap ABK sehingga nantinya bisa berada dalam fase “*acceptance*” (penerimaan). Namun perlu diperhatikan pula, yang tidak kalah penting ialah cara atau teknik penyampaian informasi itu sendiri. Penyampaian informasi melalui media film Helen Keller seperti dalam penelitian ini telah terbukti meningkatkan optimisme orangtua yang memiliki anak tunanetra. Film Helen Keller yang ditonton mampu memberi kesan positif bagi ibu-ibu, karena dengan kondisi yang lebih optimis mereka akan lebih semangat dan terbuka menerima informasi ataupun berbagi informasi dengan ibu lain yang memiliki anak tunanetra juga khususnya, dan dengan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus umumnya.

B. Saran

Pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dalam setiap penelitian tentu sangat banyak, namun tidak semuanya dapat disampaikan karena terbatasnya kemampuan ruang, waktu, dan tenaga. Walau demikian, bukan berarti penelitian ini terbatas sampai di sini. Masih banyak hal yang dapat digali baik dari data yang diperoleh maupun langsung dari lapangan/lokasi penelitian itu sendiri. Berikut ini beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan sebagai saran bagi penelitian selanjutnya :

1. Tingkatkan kualitas kuesioner dengan meningkatkan redaksi (pemilihan kata) pada tiap item dan tingkatkan keakuratan pilhan jawaban, konsultasikan hasil modifikasi ASQ pada lebih banyak ahli.
2. Bagi Anda yang tunanetra, *low vision*, atau memiliki gangguan penglihatan tertentu, bila menggunakan teknik pengumpulan data sejenis, sebaiknya pengujian data dilakukan secara kualitatif, karena akan lebih mudah Anda melakukan analisis, namun tidak mengurangi makna dari data yang diperoleh.
3. Media film yang digunakan tidak hanya satu, tetapi film atau video tersebut mengandung informasi yang berhubungan dengan kebutuhan dan kondisi subjek penelitian.
4. Lakukan penelitian Anda dengan niat ibadah dan menjadi manfaat bagi sesama. Persembahkan semua proses dan hasil penelitian kepada Tuhan.
5. Bagi instansi atau pihak yang ingin memberikan penyuluhan/motivasi kepada orangtua yang memiliki anak tunanetra, dapat menggunakan media film Helen Keller atau film atau juga video tentang anak berkebutuhan khusus yang sukses dan berprestasi serta menginspirasi.